



KABUPATEN BENGKULU TENGAH

MINGGU, 16 FEBRUARI 2020

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pembangunan Saprass Bukit Kandis Terbengkalai

KARANG TINGGI, BE -Pembangunan sarana dan prasarana (Saprass) serta fasilitas umum (Fasum) di kawasan objek wisata Bukit Kandis di Desa Durian Demang, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) terbengkalai. Fasilitas yang sudah dibangun oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) tak termanfaatkan secara optimal.

Hal ini terjadi karena kurang seriusnya Pemerintah Daerah (Pemda) dalam mengelola wisata alam kebanggaan di Kabupaten Benteng itu. Disisi lain, Pemerintah Desa (Pemdes) tak bisa berbuat banyak lantaran belum ada penyerahan aset dari Pemda Benteng.

“Pantauan kami, pembangunan yang sudah dikerjakan di Bukit Kandis terbengkalai. Sebab, semuanya tidak ada pengelolanya,” ungkap Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Durian Demang, Mukminin.

Belum adanya pelimpahan aset ke desa, bebarnya, membuat pihak desa menjadi bimbang dan khawatir jika hendak mengelola. Terlebih lagi dalam hal menarik pungutan atau retribusi di kawasan tersebut. Baik itu parkir, WC ataupun yang lainnya.

“Untuk mengambil pungutan kami tak berani. Kami tak ingin jika apa yang kami lakukan nanti menjadi sumber masalah dan dikategorikan pungutan liar (pungli),” jelasnya.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun lalu, aku dia, wajah atau pemandangan di kawasan objek wisata Bukit Kandis sudah megalami kemajuan yang pesat. Pada bagian atas juga telah dipasang tulisan “Bukit Kandis” yang bisa dijadikan latar untuk pengambilan foto.

“Akses jalan menuju wisata Bukit Kandis juga dibangun secara bertahap dan diselesaikan tahun 2020. Besar harapan kami agar pengelolaanya diserahkan sepenuhnya kepada Pemdes. Terkait kontribusi, nanti bisa disusun atau diatur lebih lanjut,” tandasnya. (135)